



UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

Bangkalan - Madura - 69162
Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506
web site: www.trunojoyo.ac.id

PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO

No. P/02/UTM

NomorRevisi	: 00
TanggalTerbit	: Juni 2024

Disusun oleh:		Disetujui oleh:	
Nama	Dr. Kurniyati Indahsari, S.Si., M.Si	Nama	Dr. Drs. Ec. Muh. Syarif, M.Si.
Jabatan	Ketua LP3MP UTM	Jabatan	Rektor UTM

*Hanya salinan terkendali yang mendapatkan perbaikan,
Jika ada perubahan dokumen*



	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 2 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

Pendahuluan

Metodologi Risk Assessment disusun sebagai acuan dalam membangun dan mengimplementasikan proses manajemen resiko di Universitas Trunojoyo Madura.

Proses manajemen resiko melibatkan penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, komunikasi dan monitoring terhadap resiko.

Terminologi

Manajemen resiko adalah istilah yang diaplikasikan untuk metodologi logika dan sistematis dalam penetapan konteks, identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, komunikasi dan monitoring resiko yang berhubungan dengan aktivitas, fungsi atau proses yang diarahkan untuk meminimalisasi kerugian organisasi.

Referensi

- SA/NZS HB 436:2013 – Risk Management Guidelines (Australia – New Zealand)
- ISO 31000:2018 - Risk Management Guidelines

Kerangka Kerja

Kerangka kerja manajemen resiko menggambarkan proses formal untuk melaksanakan program manajemen resiko secara sistematis.

- Identifikasi & Penilaian

Pimpinan organisasi mengidentifikasi & melakukan penilaian untuk manajemen resiko, seperti didiskripsikan dalam AS/NZS 436:2013, termasuk penanganannya. Tindakan ini relevan dengan konteks strategis, tujuan, sasaran, dan karakteristik organisasi.

Identifikasi & Penilaian terkait manajemen resiko merupakan bagian dari rencana manajemen resiko organisasi. Manajemen memastikan bahwa tindakan ini dimengerti, diimplementasi-kan, dan dipelihara pada semua level organisasi.

- Perencanaan dan pengalokasian sumber daya

Tanggungjawab, otoritas, dan hubungan antar personil yang melakukan dan memverifikasi pekerjaan yang berhubungan dengan manajemen resiko didefinisikan dan didokumentasikan, terutama untuk personil yang memerlukan kebebasan dalam:

- a. Identifikasi area dimana resiko perlu dikelola
- b. Tindakan inisiatif untuk mencegah atau mengurangi efek dari resiko
- c. Kontrol terhadap treatment resiko sampai pada level dimana resiko dapat diterima

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 3 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

- d. Identifikasi dan merekam setiap permasalahan yang berhubungan dengan manajemen resiko
- e. Inisiatif, rekomendasikan atau memberikan solusi melalui saluran yang telah disediakan
- f. Melakukan verifikasi dan implementasi solusi yang telah ditetapkan

Sumber daya yang dialokasikan diidentifikasi, jika perlu dilengkapi kemampuan kompetensi melalui pelatihan atau sejenisnya.

- Implementasi program

Beberapa hal yang diperhatikan dalam implementasi adalah:

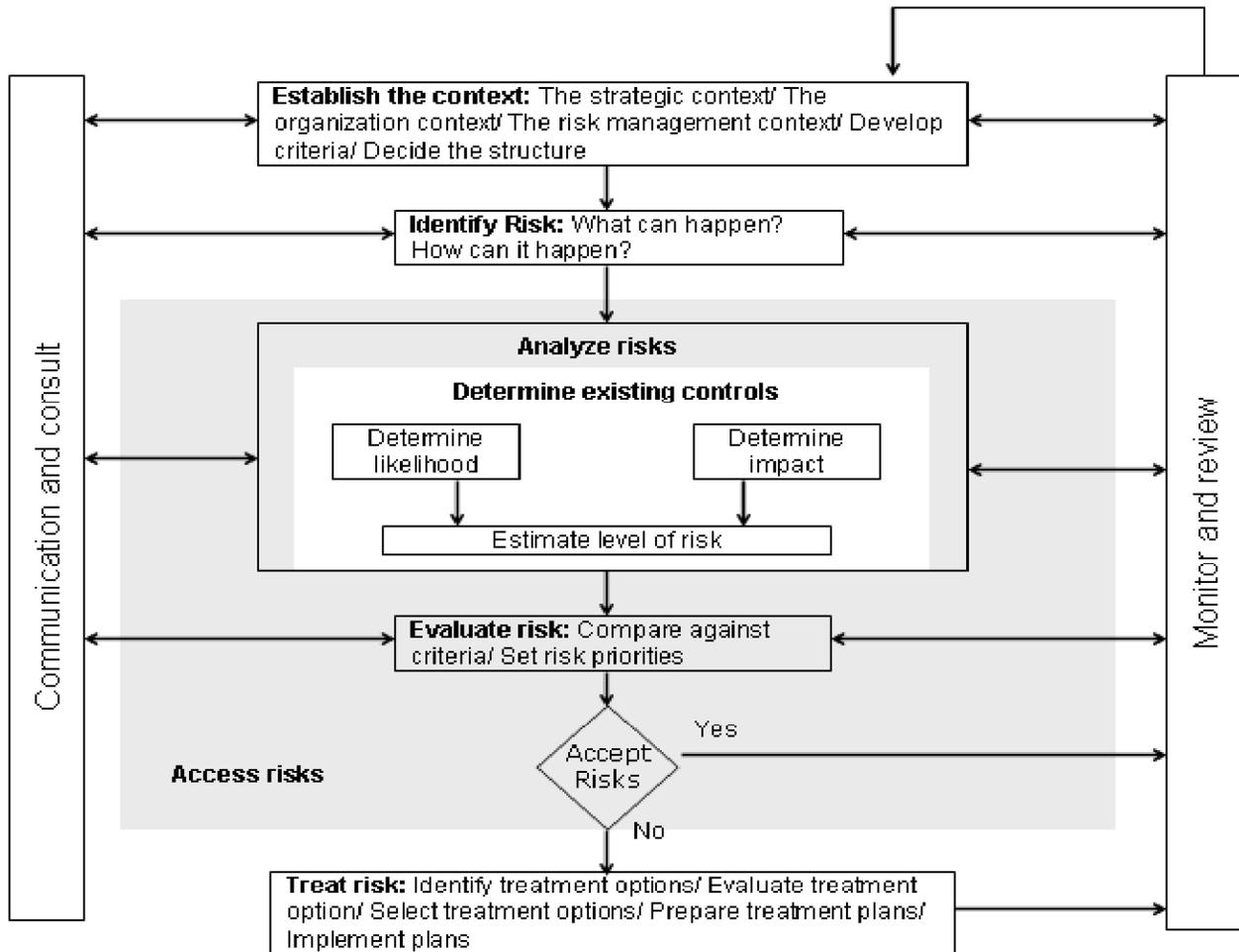
- a. Sasaran dan aktivitas berdasar pada sasaran dan kebutuhan organisasi yang dikendalikan oleh manajemen
- b. Dukungan dan komitmen nyata dari manajemen
- c. Pemahaman yang mencukupi mengenai resiko keamanan
- d. Pemberian kesadaran yang efektif kepada semua Fungsi dan pegawai

- Tinjauan Manajemen

Tinjauan Manajemen dilaksanakan sekali dalam setahun untuk memastikan kesinambungan dan efektifitas implementasi sesuai dengan aktifitas pengelolaan manajemen resiko.

AS/NZS 436:2013 secara garis besar memberikan gambaran mengenai proses manajemen resiko sebagai berikut:

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 4 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024



Gambar 1. Proses manajemen resiko

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 5 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

Elemen-elemen utama

Elemen utama proses manajemen resiko umum, dalam AS/NZS 436:2013, dideskripsikan sebagai berikut:

1. Menetapkan konteks (establish the context)

Pada tahap ini dilakukan penetapan strategic context, organizational context, risk management context beserta penetapan kriteria bagi resiko yang akan dievaluasi, serta menetapkan struktur analisisnya.

2. Identifikasi resiko (risk identification)

Pada tahap ini dilakukan identifikasi resiko dengan mengetahui apa yang mungkin terjadi, bagaimana, serta mengapa hal tersebut bisa terjadi. Pada tahap ini digunakan teknik identifikasi resiko dengan pendekatan menggunakan brainstorming, judgement berdasarkan pengalaman, serta sistem analisis.

3. Analisa resiko (risks analysis)

Pada tahap ini ditetapkan controls yang sudah ada dan dijalankan di PT. MGA, dan dilakukan analisis untuk mengetahui Consequences (dampak) dan Likelihood (peluang). Penetapan controls yang akan digunakan didasarkan pada HB 436:2004. Analisis dilakukan dengan mempertimbangkan sebaran potensial dampak serta seberapa besar peluang tersebut terjadi. Consequences dan Likelihood dapat dikombinasikan untuk menghasilkan level estimasi dari resiko.

Analisa resiko tergantung dari beberapa faktor sebagai berikut:

- i) iklim bisnis beserta sistemnya
- ii) tujuan bisnis dimana informasi ini akan digunakan
- iii) lingkungan dimana sistem digunakan dan dioperasikan
- iv) proteksi yang disediakan oleh controls yang sudah ada

4. Evaluasi resiko (risks evaluation)/Grading

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dengan cara membandingkan level estimasi resiko dengan kriteria yang akan diterapkan. Disini dimungkinkan untuk memberi ranking/Grading terhadap resiko agar dapat diidentifikasi prioritas terhadap resiko yang akan dievaluasi.

Ditetapkan Grading Resiko sebagai berikut:

- Significant Risk, terbagi menjadi 2 Grade yaitu Grade A & Grade B
 Grade A : Nilai resiko berada pada rentang 15-20
 Grade B : Nilai resiko berada pada rentang 10-12

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 6 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

- Non Significant Risk, terbagi menjadi 3 Grade yaitu Grade C, D & E
 Grade C : Nilai resiko berada pada rentang 8-9
 Grade D : Nilai resiko berada pada rentang 4-6
 Grade E : Nilai resiko berada pada rentang 1-3

Terhadap resiko yang masuk pada kelompok Non Significant Risk maka resiko tersebut masuk ke dalam kategori yang tidak memerlukan penanganan.

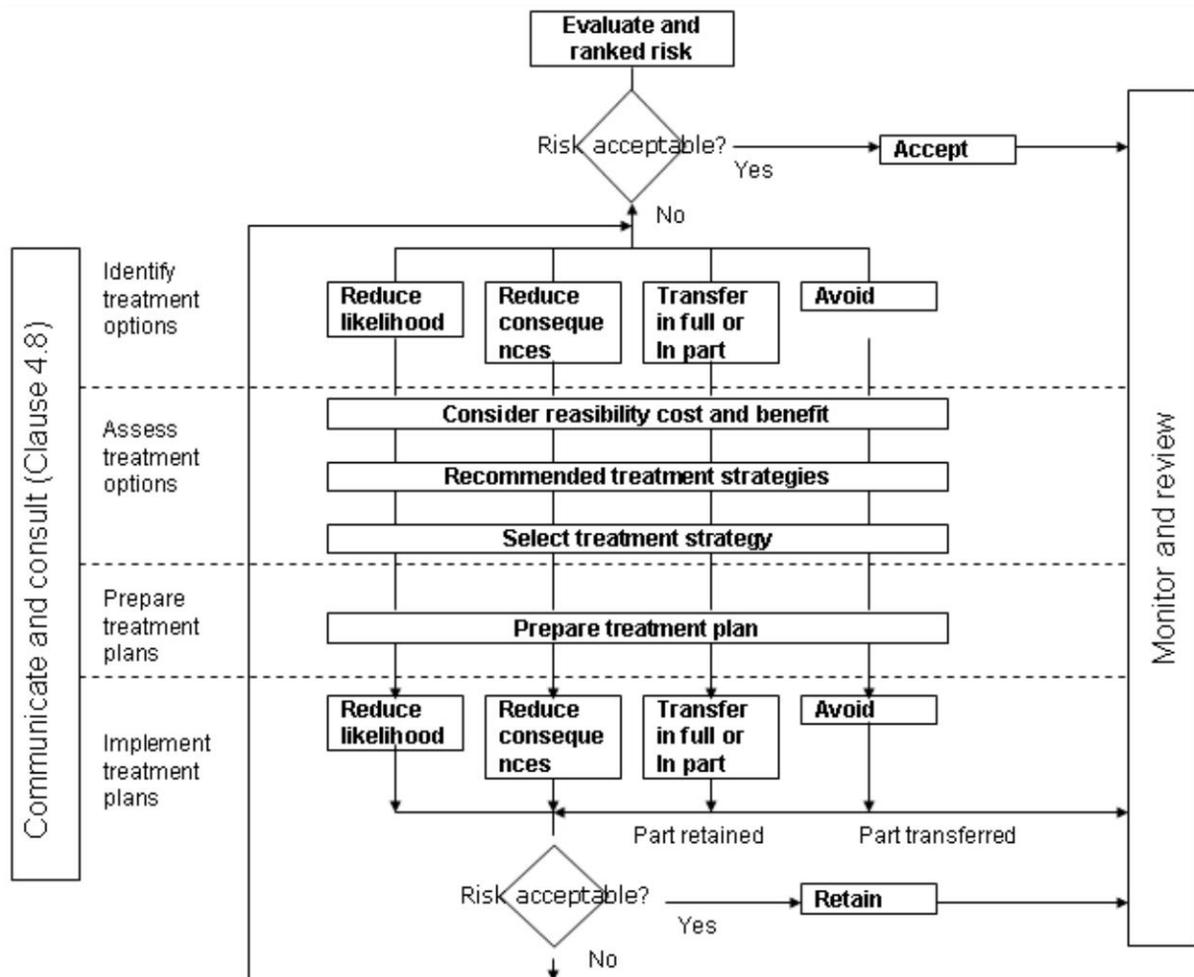
5. Penanganan resiko (risks treatment)

Pada tahap ini ditetapkan pilihan untuk menangani resiko, menilai pilihan tersebut, menyiapkan rencana penanganan resiko (risk treatment plan), serta menerapkannya

- Penetapan pilihan untuk penanganan resiko
 Pilihan untuk penanganan resiko adalah sebagai berikut:
 1. Menghilangkan resiko(avoid risk): dilakukan dengan memutuskan untuk tidak melakukan aktivitas tersebut
 2. Mengurangi peluang terjadinya (reduce likelihood): dilakukan dengan mengurangi threats atau vulnerabilities
 3. Mengurangi dampak dari resiko tersebut (reduce consequence): dilakukan dengan mengurangi threats maupun vulnerabilities, atau memodifikasi asset yang memiliki resiko
 4. Memindahkan resiko(transferring risk): dilakukan dengan menyerahkan proses atau memindahkan resiko kepada pihak ketiga
- Pengendalian resiko
 Pengurangan terhadap consequences maupun likelihood dapat disebut sebagai pengendalian resiko. Pengendalian resiko termasuk perhitungan keuntungan untuk menerapkan controls baru.
- Menilai pilhan penanganan resiko
 Pilihan penanganan resiko harus dinilai berdasarkan
- Menyiapkan rencana penanganan
 Rencana penanganan harus menunjukkan bagaimana controls harus diterapkan. Rencana penanganan harus mengidentifikasi tanggung jawab, jadwal, outcome yang diharapkan, biaya yang akan dikeluarkan, dan menyiapkan proses yang akan direview
- Implementasi rencana penanganan

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 7 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

Implementasi yang sukses memerlukan sistem manajemen yang efektif yang menetapkan secara khusus metode yang dipilih, menetapkan penanggung jawab, dan memantaunya serta membandingkan dengan kriteria yang jelas. Apabila setelah implementasi masih ada residual risk, harus diambil keputusan apakah resiko tersebut akan tetap dibiarkan ada atau proses penanganan resiko akan diulangi kembali



Gambar 2. Proses penanganan resiko

	UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA Bangkalan - Madura - 69162 Telp. (031) 3011146 Fax (031) 30111506 web site: www.trunojoyo.ac.id		
	PEDOMAN MANAJEMEN RESIKO		
No Dokumen P/02/UTM	No. Revisi 00	Hal 8 dari 8	Tgl Terbit Juni 2024

6. Penerimaan resiko (risk acceptance)

Setelah implementasi controls yang dipilih, selalu masih ada residual risk karena sistem yang dikembangkan organisasi tidak pernah aman secara absolut.

Penerimaan resiko melibatkan proses review terhadap controls yang sudah dipilih untuk mengidentifikasi dan menilai residual risk. Diperlukan keputusan tentang seberapa besar controls yang diterapkan dapat mengurangi resiko. Residual risk yang masih ada dikategorikan ke dalam 'dapat diterima' dan 'tidak dapat diterima'. Untuk kategori yang 'tidak dapat diterima' harus ditetapkan controls tambahan melalui keputusan bisnis. Apakah pada akhirnya resiko akan diterima atau dianggarkan biaya untuk menambah controls, keputusan tersebut harus disepakati sehingga resiko dapat dikurangi sampai pada level yang bisa diterima.

7. Pemantauan dan peninjauan (monitoring and review)

Resiko beserta penilaian terhadap efektivitas controlsnya harus dipantau dan ditinjau. Peninjauan merupakan bagian tidak terpisahkan dari perencanaan penanganan resiko (risk treatment plan). Hasil kegiatan pemantauan dan peninjauan menjadi umpan balik bagi sistem risk manajemen.

8. Komunikasi dan Konsultasi (communication and consult)

Komunikasi dan konsultasi dengan internal dan eksternal stakeholder jika mungkin dilakukan pada tiap tahap proses manajemen resiko dan tetap konsisten kepada keseluruhan proses.